

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE GOOGLE SITE* PADA MATERI INSTALASI AIR BERSIH DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

Naufal Kurnia Pratama

Mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri

Surabaya Email : naufal.20010@mhs.unesa.ac.id

Djoni Irianto

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri

Surabaya Email : djoniirianto@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan lingkungan belajar-mengajar di mana para siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Pencapaian potensi terbaik dapat dilakukan dengan mengembangkan instrument-instrumen pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat ataupun perantara yang dapat digunakan dan mempermudah proses pembelajaran. Goggle Site merupakan sebuah laman yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar. Penggunaan *Google site* pada proses pembelajaran termasuk dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Data yang didapatkan pada saat observasi langsung terkait hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto pada materi Instalasi Air Bersih menunjukkan bahwa pembelajaran kurang efektif, hal tersebut berorientasi pada hasil belajar siswa yang cenderung berada di bawah rata-rata. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Keefektifan media ditinjau dengan membandingkan peningkatan hasil belajar pada 2 kelas. Nilai rerata dari n-gain yang didapat XII-DPIB 2 adalah 0,62 (kriteria sedang) termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan rerata n-gain XII-DPIB 3 adalah 0,56 (kriteria sedang) termasuk kategori “Cukup Efektif”. Respon para siswa terhadap media yang sudah dikembangkan setelah pembelajaran menggunakan *Website google site* instalasi air bersih menunjukkan nilai presentase 86,2% yang termasuk ke dalam kualifikasi “Sangat Baik”. Sehingga, media *Google site* yang dikembangkan dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Google site*, Instalasi Air, Hasil belajar

Abstract

Education is a systematic effort to create a teaching-learning environment where students can achieve their best potential. Achieving the best potential can be done by developing educational instruments, one of which is learning media. Learning media is a tool or intermediary that can be used and facilitate the learning process. Goggle Site is a page that can be utilized as learning media. The use of Google site in the learning process is included in the utilization of technology as a learning medium. Data obtained during direct observation related to the learning outcomes of students of SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto on Clean Water Installation material shows that learning is less effective, it is oriented towards student learning outcomes that tend to be below average. The use of varied learning media is one solution that can be done to improve student learning outcomes. The effectiveness of the media is reviewed by comparing the increase in learning outcomes in the two classes. The average n-gain value obtained by XII-DPIB 2 is 0.62 (medium criteria) including the “Effective” category. While the average n-gain of XII-DPIB 3 is 0.56 (medium criteria) including the “Quite Effective” category. Student responses to the media developed after learning to use the clean water installation Google site website show a percentage value of 86.2% which is included in the “Very Good” qualification. So, the Google site media developed can be said to be successful.

Keywords: Learning Media, *Google site* , Water Installation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang secara terstruktur untuk membangun lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal. Pendidikan memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan moralitas, kepribadian, kecerdasan, kekuatan spiritual, juga keterampilan yang bisa berguna bagi diri sendiri dan juga masyarakat. Berdasar Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, pendidikan merupakan upaya yang mendasar dan juga terencana untuk bisa mewujudkan proses pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan supaya mereka memiliki kekuatan spiritual, keterampilan, dan akhlak mulia yang bisa memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan juga negara. (Chumaidi, 2018 : 10).

Pendidikan di Indonesia masih menjadi fokus utama sebagai bidang yang harus terus dikaji dan dikembangkan. Pendidikan merupakan tonggak awal untuk melahirkan generasi emas Indonesia yang dapat berpikir kritis, berkarakter intelektual, berjiwa sosial, dan memiliki orientasi masa depan. Peningkatan kualitas pendidikan adalah aspek penting yang perlu dilakukan oleh semua pihak yang menjadi penunjang pendidikan di Indonesia, baik pemerintah, para guru dan tenaga pendidikan, serta orang tua dari masing-masing siswa atau individu. Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian dari upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan juga dapat diusahakan di berbagai aspek pendukung seperti pemberharuan kurikulum, pengkajian ulang *Website google site* pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang relevan, pengembangan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran siswa bisa diukur dari bermacam aspek, salah satunya pencapaian hasil belajar.

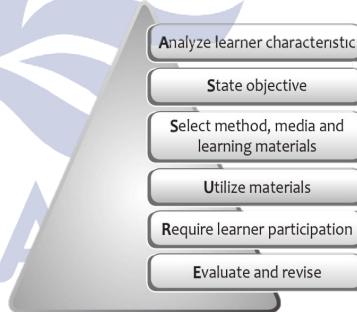
Pengembangan media pembelajaran merupakan serangkaian proses menentukan, mengembangkan, dan menyusun berbagai media yang dapat dimanfaatkan di proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran bertujuan guna meningkatkan hasil belajar para siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar, sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan bisa menjadi lebih mudah dipahami, serta tujuan dari pendidikan atau pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Nurrita, 2018). *Google site* yaitu salah satu layanan yang dikembangkan oleh *Google* untuk memudahkan pembuatan situs web. *Google site* merupakan laman yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Google*

site bisa dibuat dengan lebih mudah daripada media yang lainnya (Japrizal.,dkk, 2021). Media pembelajaran dengan menggunakan laman *Google site* dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Salah satunya adalah mata pelajaran Instalasi Air Bersih.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, tepatnya di pembelajaran instalasi air belum memberikan hasil yang optimal. Ini berdasarkan nilai asesmen kognitif mengenai materi instalasi air pada para siswa kelas XII-DPIB pada tahun pelajaran 2023/2024. 2-dari 30 siswa di antaranya mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 73. Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk bisa meningkatkan hasil pembelajaran siswa-siswi kompetensi DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto dengan mengembangkan media pembelajaran laman *Google site*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan saat ini adalah *Research and Development* (RnD) atau penelitian dan pengembangan dengan desain instruksional ASSURE. ASSURE adalah singkatan dari *analyze learners* (menganalisis peserta didik), *state objectives* (menyatakan tujuan), *select methods, media, and materials* (memilih metode, media, dan bahan), *utilize methods, media, and materials* (menggunakan metode, media, dan bahan), *require learners participation* (memerlukan partisipasi peserta didik), serta *evaluate/revise* (mengevaluasi/merevisi).



Gambar 1 Bagan RnD ASSURE

Langkah yang dilakukan pada saat penelitian dengan pengembangan *Google site* untuk meningkatkan minat belajar siswa di materi instalasi air bersih di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto didasarkan pada desain instruksi penelitian RnD jenis ASSURE yang dikembangkan oleh Smaldino (2011), antara lain:

Tahap1 - *Analyze Learners* (Analisis Siswa)

Fase pertama dalam penelitian untuk mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan adalah menganalisis karakter siswa.

Tahap2 - *State Objectives* (Menetapkan Tujuan)

Tahapan yang selanjutnya yaitu menetapkan tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran berisi

pernyataan ataupun deskripsi yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap yang akan diperoleh para siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tahap3 - Select Method, Media, and Materials (Memilih Metode, Media, dan Bahan)

Setelah tujuan pembelajaran ditetapkan dengan jelas, langkah berikutnya dalam pengembangan media dengan menentukan pilihan terhadap metode, media, dan juga bahan atau materi pembelajaran. Pemilihan ketiga hal itu harus sesuai berdasarkan hasil dari analisis karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap4 - Utilize Media and Materials (Memanfaatkan Media dan Bahan)

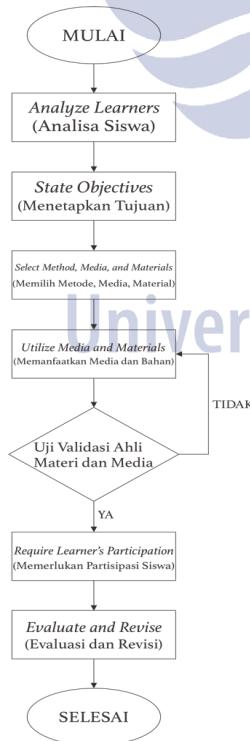
Pada tahapan ini, bahan ajar yang sudah disusun sebagai materi akan diterapkan melalui media yang telah divalidasi para ahli dalam proses pembelajaran.

Tahap5 - Require Learner's Participation (Memerlukan Partisipasi Siswa)

Selanjutnya, dalam pembelajaran, pengajar mendorong dan mewajibkan siswanya untuk aktif berpartisipasi. Hal ini ditujukan agar siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dan mencapai tujuan dari pembelajaran dengan efektif.

Tahap6 - Evaluate and Revise (Evaluasi dan Revisi)

Tahap yang terakhir dalam pengembangan media belajar adalah melakukan evaluasi media yang sudah dikembangkan. Proses ini dilakukan pada aspek-aspek yang sudah diterapkan selama pengembangan *Google site*.



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

HASIL

Hasil Pre Test

Sebelum dimulainya pengambilan data peningkatan hasil belajar siswa maka diberikan lembar soal pre-test yang harus diisi sesuai dengan apa yang dipahami siswa sebelum penyampaian materi dalam media pembelajaran.

Tabel 1 Data Pretest XII-DPIB 2

Rentang Nilai	Frekuensi
50-59	2
60-69	4
70-79	17
80-89	7
90-99	2
Jumlah	32

Tabel 2 Data Pre Test XII-DPIB 3

Rentang Nilai	Frekuensi
50-59	2
60-69	4
70-79	18
80-89	10
90-99	0
Jumlah	34

Hasil Post Test

Selanjutnya dilaksanakan uji coba terhadap produk *Google site* materi air bersih di lapangan melalui pembelajaran. Siswa kelas XII-DPIB 2 maupun XII-DPIB 3 diberikan lembar posttest materi instalasi air. Luaran dari post test ini yaitu hasil belajar yang dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3 Data Post Test XII-DPIB 2

Rentang Nilai	Frekuensi
61-70	0
71-80	11
81-90	12
91-100	9
Jumlah	32

Tabel 4 Data Post Test XII-DPIB 3

NAMA	HASIL BELAJAR
61-70	6
71-80	14
81-90	11
91-100	3
Jumlah	34

Hasil Uji Sampel

1. Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.077	64	.200*
Post-Test	.068	64	.200*

2. Uji Homogenitas

Hasil dari pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.970	1	126	.756
Based on Median	.960	1	126	.758
Based on Median and with adjusted df	.960	1	121.	.758
Hasil Belajar			758	
Based on trimmed mean	.970	1	126	.756

3. Uji Sampel T Test

Hasil dari pengujian sampel T test adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Sampel T Test

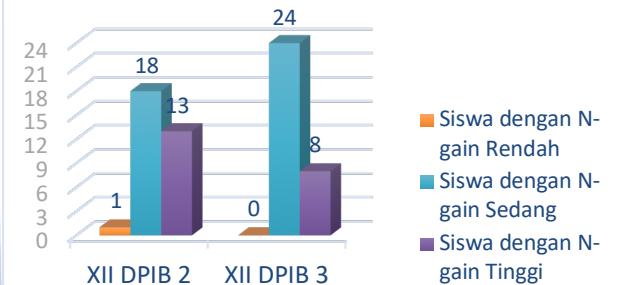
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Equal variances assumed	.097	.756	-7.746	126	.000	-11.875	1.533	14.09 -8.841
Equal variances not assumed			-7.746	125.978	.000	-11.875	1.533	14.09 -8.841

4. Uji N-Gain

Hasil dari pengujian n-gain sebagai berikut:

N-Gain XII-DPIB 2 dan XII-DPIB 3



Gambar 3 Hasil Uji N-Gain

5. Respon Ketertarikan Siswa

Tabel 8 Data Respon Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi
SS	4688
S	801
TS	230
STS	47
TOTAL	5766
Presentase	90,1%

PEMBAHASAN

Pre Test

Rerata dari hasil belajar bagian pretest XII-DPIB 2 berdasarkan tabel 1 adalah 72,65 sedangkan untuk XII-DPIB 3 yang ditinjau berdasarkan tabel 2 adalah 72,34. Kedua rerata hasil nilai tersebut menunjukkan hasil yang

masih jauh dari KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan, yaitu 78. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan juga pemahaman para siswa terhadap materi Instalasi Air Bersih dinilai kurang, jadi perlu dilakukan tindak lanjutan untuk mendorong perbaikan tersebut.

Post Test

Berdasarkan tabel 3 dan 4 yang memaparkan hasil belajar siswa XII-DPIB melalui posttest, diketahui bahwa nilai rata-rata XII-DPIB 2 adalah 87,34 sedangkan kelas XII-DPIB 3 adalah 81,40 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya XII-DPIB 2 dan XII-DPIB 3 sudah memenuhi dan mencapai nilai KKTP yakni 78.

Uji Sampel

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merujuk pada ketentuan dalam pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data yang diuji terdistribusi normal. Supaya hasil data-data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal, maka nilai signifikansi harus lebih dari 0,05. Berdasarkan kolom "sig." yang menunjukkan nilai signifikansi dari hasil belajar (pre test dan post test) siswa XII-DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, diperoleh hasil 0,2. Hal tersebut berarti menunjukkan data memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, data hasil belajar ini dapat dipakai untuk uji independen sample t-test yang berikutnya.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas pada data siswa-siswi XII-DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,97. Karena nilai ini lebih besar daripada syarat pokoknya, yaitu 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa varians dari kelas XII-DPIB 2 dan XII-DPIB 3 selama uji coba *Website google site* materi instalasi air bersih adalah homogen.

3. Uji Sampel T-Test

Pada Uji T terlihat pada kolom sig yang menyatakan hasil dari uji independen sample t-test bahwa nilai berada di bawah ketetapan 5% atau 0,05 yaitu 0,756. Dengan mengetahui peningkatan hasil belajar pada tiap siswa maka akan menunjukkan tingkat keefektifan media yang digunakan selama pembelajaran.

Uji N-Gain Ternormalisasi

Pada XII-DPIB 3, jumlah siswa dengan nilai n-gain pada keterangan "Sedang" didapat lebih banyak pada XII-DPIB 3 dibandingkan dengan XII-DPIB 2. Pada XII-DPIB 2, terdapat 18 siswa dengan n-gain "Sedang", sementara pada XII-DPIB 3 berjumlah 24 siswa. Siswa yang mendapatkan n-gain "Tinggi", terdapat 13 siswa di XII-DPIB 2 dan 8 siswa di XII-DPIB 3. Perbedaan pada

kriteria keefektifan ini tidak terlalu signifikan, karena hanya berbeda satu angka. Sementara itu, n-gain dengan keterangan "Rendah" hanya ditemukan pada XII-DPIB 2, dengan jumlah 1 siswa.

Pengolahan data dengan rumus rata-rata Arikunto (2008), maka didapat nilai rerata n-gain untuk XII-DPIB 2 adalah 0,64 dengan kriteria "Sedang" adapun XII-DPIB 3 adalah 0,58 dengan keterangan "Sedang". Kedua nilai ini kemudian ditafsirkan sesuai dengan standar tingkat efektivitas n-gain. XII-DPIB 2 dengan persentase 64% dikategorikan "Efektif" karena berada pada rentang nilai 61%-80%, sedangkan XII-DPIB 3 dengan persentase 58% termasuk kategori "Cukup Efektif" karena berada pada rentang nilai 41%-60%. Interpretasi dari hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa penggunaan media di kelas XII-DPIB 2 maupun XII-DPIB 3 memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran. Tetapi, nilai rerata n-gain 0,62 dengan tafsiran "Efektif" pada XII-DPIB 2 jadi bukti yang dapat mendukung bahwa media *Website Google Site* lebih efektif jika dibandingkan dengan media konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pernyataan ini sesuai pada hasil kajian efektivitas *Website google site* sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh Syamsiah (2019) bahwa didapatkan rerata hasil belajar yang menunjukkan jika media *Website google site* tergolong dalam kriteria efektif digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Penyusunan *Website Google Site* dengan materi instalasi air bersih, yang berdasar kebutuhan di lapangan dan disesuaikan dengan standar kurikulum yang saat ini dipakai di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, adalah langkah tepat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, salah satunya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Hasil Respon Ketertarikan Siswa

Bersamaan dengan hasil pengembangan media pembelajaran berupa *Website google site*, materi instalasi air yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jadi, diperlukan juga respons dari para siswa guna menilai kualitas dari media, berdasarkan tanggapan yang diberikan siswa sebagai pengguna. Gambaran dari respon yang diutarakan seseorang umumnya dapat bersifat positif atau negatif. Sesuai dengan hasil data telah dipaparkan bahwa penilaian terhadap *Website google site* materi instalasi air bersih meliputi beberapa indikator diantaranya materi, ketertarikan, kepraktisan, kepuasan, dan desain isi. Pernyataan pada aspek penilaian untuk tiap indikator memiliki jumlah yang berbeda satu sama lain.

Tingkat persentase dengan kualifikasi "Sangat baik" dan nilai 90,1%, tidak diperlukan revisi terhadap produk *Website Google Site* materi instalasi air bersih yang

sudah dirancang dan juga diuji coba kepada siswa XII-DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa "Website Google Site cocok digunakan dalam pembelajaran."

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap kesesuaian jenis media pembelajaran, yaitu *Website Google Site*, dengan materi yang kini dipelajari, yaitu instalasi air bersih. Media *Website google site* diasumsikan memenuhi standar untuk jenis media yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yaitu pada tingkat sekolah menengah kejuruan pada fase F atau kelas XII. Respon siswa yang menyetujui bahwa *Website Google Site* ini adalah media yang sesuai jika digunakan untuk pembelajaran sejalan dengan pernyataan yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008) yaitu *Website google site* yang baik adalah yang memperhatikan 5 poin utama di antaranya adalah *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, and userfriendly*. Fakta bahwa siswa merasa cocok menggunakan *Website Google Site* menunjukkan media ini memiliki daya adaptif yang baik dan sudah memenuhi kaidah kemudahan penggunaan, sehingga terasa akrab dan bersahabat bagi penggunanya. Selain itu, respon siswa pada aspek ini mencerminkan bahwa *Website google site* memenuhi kelayakan mengacu pada kriteria kelayakan pengembangan media pembelajaran menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008). Disebutkan bahwa kriteria kelayakan meliputi beberapa aspek diantaranya yang pertama aspek isi, yang kedua aspek bahasa, yang selanjutnya aspek penyajian dan juga aspek kegrafikan. Dalam aspek kelayakan isi dinyatakan jika media yang dikembangkan haruslah sesuai dengan nilai moral dan sosial.

Website google site materi instalasi air bersih pada dasarnya merupakan media pembelajaran yang dibuat dengan salah satu tujuannya menciptakan suasana interaktif selama kegiatan belajar mengajar atau sederhananya bersifat interaktif. Analisis tentang respon terhadap media interaktif telah dilakukan oleh Handayani dan Diar (2020). Secara garis besar hasil tersebut menjelaskan jika guru dan siswa merasakan adanya manfaat setelah menggunakan media pembelajaran ini khususnya dalam hal memahami materi instalasi air. Bagi guru, media yang dikembangkan ini meringankan tugas untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa.

PENUTUP

Simpulan

Bersandar pada hasil pengolahan beserta analisis dari data yang sudah dilaksanakan selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana pada poin-poin berikut.

1. Kefektifan Media

Media pembelajaran *Website google site* materi instalasi air bersih yang didesain dan dikembangkan telah diuji coba kepada para siswa kelas XII-DPIB 2 dan juga XII-DPIB 3 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Kefektifan media terhadap peningkatan hasil belajar pada kelas XII-DPIB. Nilai rerata dari n-gain yang didapat XII-DPIB 2 adalah 0,64 (kriteria sedang) termasuk kategori "Efektif". Sedangkan rerata n-gain XII-DPIB 3 adalah 0,58 (kriteria sedang) dan tergolong dalam kategori "Cukup Efektif".

2. Respon Siswa

Respon siswa terhadap media yang dikembangkan setelah pembelajaran menggunakan *Website Google Site* materi instalasi air bersih menunjukkan hasil yang positif, nilai persentase respon siswa mencapai 90,1%. Tingkat persentase yang didapatkan ini termasuk ke dalam kategori "Sangat baik", jadi dapat disimpulkan media tersebut tidak perlu revisi dan dianggap produk akhir dari media *Website Google Site* materi instalasi air bersih.

SARAN

Berdasarkan pengalaman penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama ialah sebagai berikut: Pemanfaatan produk perlu mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kelancaran pembelajaran menggunakan *Website Google Site*. Berdasarkan hasil angket respon siswa, diharapkan pengembangan lanjutan dapat meningkatkan aspek-aspek tertentu yang masih dapat disempurnakan, seperti aksesibilitas, interaktivitas, atau elemen lainnya untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. beberapa hal, diantaranya:

1. Materi pemanfaatan konsep instalasi air bersih di dalam kehidupan sehari-hari dapat dijelaskan lebih detail.
2. Warna pada gambar dapat dibuat lebih bervariasi agar tidak bosan.
3. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan jarak tiap kata yang ditulis dan juga jumlah paragraf per halaman agar lebih nyaman untuk dibaca, supaya dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang ingin disampaikan melalui *Website Google Site*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chumaidi, I. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iv Sd.
Departemen Pendidikan Nasional (2008), Kriteria Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran.

Handayani, D., & Rahayu, D. V. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan ispring dan apk builder untuk pembelajaran matematika kelas x materi proyeksi vektor. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12-25.

Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *google sites* terhadap hasil belajar siswa pada masa covid-19 di SMK negeri 6 bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, 100-107.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Pendidikan.

Kim, D., & Downey, S. (2016). Meneliti penggunaan model ASSURE oleh guru K-12. *Komputer di Sekolah*, 33 (3), 153-168.

Ramadhan, MA, Murtinugraha, RE, & Subarkah, M. (2021). Kelayakan Standar Sarana dan Prasarana SMK Kompetensi Keahlian DPIB di Kota dan Kabupaten Bekasi (Studi Kasus di SMKN 6 Kota Bekasi dan SMKN 1 Cikarang Barat). *Risenologi*, 6 (1), 37-46.

Samsiah, S., & Turdjai, T. (2019). PENERAPAN QUANTUM LEARNING UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR SISWA DAN PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN MANDIRI. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 90-97.

Rahim, A., Almadani, HA, Ramadhan, D., Jannah, II, Sakinah, N., Wulansari, TU, ... & Haq, DD (2024). Penyuluhan Tentang Kewenangan Pemerintah Dalam Pengembangan Pendidikan Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 di Yayasan Perkasa Karunia Luhur Tangerang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5 (2), 885-896.

